

STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 4 KARAWANG

Cut Mila Kanti¹⁾, Abdul Kosim²⁾, Khalid Ramdhani³⁾

^{1,2,3)} Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent:

Cutmila.kanti12@gmail.com, abdul.kosim@fai.unsika.ac.id, khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Management Strategy,
Quality of Educational
Services, SMA Negeri 4
Karawang

This study aims to analyze school management strategies in improving the quality of educational services at SMA Negeri 4 Karawang. The background of this research is based on the importance of implementing effective management strategies to address educational challenges in the era of the Merdeka Curriculum. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and document analysis. The results show that school management focuses on strengthening work culture, enhancing teacher competence, optimizing administrative services, and innovating learning programs. The principal plays a central role in coordinating all school elements through planning, organizing, implementing, and evaluating work programs. Overall, the strategies implemented successfully created higher quality educational services that are responsive to the needs of students and the community.

Abstrak.

Kata kunci:

Strategi Manajemen, Mutu
Layanan Pendidikan, SMA
Negeri 4 Karawang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 4 Karawang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penerapan strategi manajemen yang efektif untuk menghadapi tantangan pendidikan di era Kurikulum Merdeka. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sekolah berfokus pada penguatan budaya kerja, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi pelayanan administrasi, serta inovasi program-program pembelajaran. Kepala sekolah memegang peran sentral dalam mengkoordinasikan seluruh elemen sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan berhasil menciptakan layanan pendidikan yang lebih bermutu dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban bangsa yang maju dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks globalisasi saat ini, pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompoten. Setiap lembaga pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, hingga tinggi, dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam pengelolaan dan pengembangan layanan pendidikan. Mutu layanan pendidikan menjadi

indikator utama dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan di mata masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu layanan pendidikan harus menjadi perhatian utama semua pihak yang terlibat (Suarga, 2017).

Mutu layanan pendidikan mencerminkan sejauh mana suatu sekolah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik, orang tua, serta masyarakat. Pelayanan yang bermutu tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga layanan administrasi, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan karakter siswa. Sekolah perlu memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berlangsung dengan efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dengan begitu, pendidikan dapat menjadi sarana yang optimal dalam membangun karakter bangsa. Salah satu faktor penting dalam mencapai mutu layanan pendidikan yang baik adalah manajemen sekolah yang efektif (Riyad, et al., 2022).

Manajemen sekolah memiliki peranan sentral dalam mengatur, mengelola, dan mengembangkan seluruh aspek pendidikan yang ada di lingkungan sekolah. Dengan penerapan manajemen yang baik, sekolah mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, serta mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia. Manajemen sekolah juga berperan dalam merancang strategi-strategi untuk mengatasi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, kualitas manajemen sekolah sangat berpengaruh terhadap mutu layanan pendidikan yang dihasilkan (Wardhani, 2018).

Salah satu indikator keberhasilan manajemen sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial dengan baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, serta mengawasi seluruh kegiatan sekolah. Kepemimpinan yang kuat dan efektif dapat mendorong peningkatan kinerja guru dan staf, memperbaiki sistem administrasi, serta mengembangkan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat menentukan arah dan pencapaian mutu layanan pendidikan di sekolah (Setiawan, F. T. B. 2013).

Selain itu, keterlibatan seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua, juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan manajemen sekolah. Kolaborasi dan komunikasi yang baik antar semua pihak akan menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah yang mampu membangun hubungan harmonis dengan seluruh stakeholder akan lebih mudah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, penguatan partisipasi seluruh komponen sekolah menjadi bagian integral dalam strategi manajemen sekolah.

Tuntutan terhadap peningkatan mutu pendidikan semakin kuat seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Sekolah dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, melainkan juga membangun karakter, kreativitas, serta keterampilan abad 21 pada peserta didik. Untuk itu, manajemen sekolah harus adaptif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi. Inovasi dalam strategi manajemen menjadi kunci penting untuk menjaga dan meningkatkan mutu layanan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam implementasinya, manajemen sekolah mencakup berbagai bidang, seperti manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kesiswaan, serta manajemen hubungan dengan masyarakat. Setiap bidang tersebut saling terkait dan mendukung satu sama lain dalam mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu. Manajemen kurikulum, misalnya, berperan dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sedangkan

manajemen sarana dan prasarana mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif (Rochmania, 2022).

SMA Negeri 4 Karawang sebagai salah satu sekolah menengah atas unggulan di Kabupaten Karawang memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Dengan status akreditasi A, SMA Negeri 4 Karawang terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswanya. Berbagai strategi manajemen telah diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut, mulai dari pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, hingga penguatan sistem administrasi sekolah.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan pendidikan, SMA Negeri 4 Karawang menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk mengatur dan mengelola sumber dayanya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang ada. Dengan demikian, sekolah memiliki fleksibilitas dalam menentukan strategi dan program-program yang dianggap efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

Salah satu strategi yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai program pelatihan dan workshop. Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan dituntut untuk selalu mengembangkan diri agar mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dan bermakna bagi siswa. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga dioptimalkan dalam proses pembelajaran dan administrasi, sejalan dengan perkembangan dunia digital saat ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan.

Dalam aspek sarana dan prasarana, SMA Negeri 4 Karawang berupaya menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai dan berkualitas. Ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang representatif, serta akses internet yang memadai menjadi bagian dari strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan sarana prasarana dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang optimal.

Manajemen kesiswaan juga menjadi perhatian utama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kegiatan kesiswaan diarahkan untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik, keterampilan, maupun karakter. Berbagai program seperti ekstrakurikuler, pembinaan karakter, serta program literasi terus dikembangkan untuk membentuk siswa yang berprestasi dan berkepribadian unggul. Dengan demikian, siswa tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat (Ristianah, N., & Ma'sum, 2022).

Selain itu, penguatan hubungan antara sekolah dan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam strategi manajemen di SMA Negeri 4 Karawang. Sekolah aktif membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti orang tua siswa, dunia usaha, dan lembaga pendidikan lainnya. Melalui kerjasama ini, sekolah dapat memperluas jaringan dan sumber daya yang mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah juga mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif.

Dalam pelaksanaan seluruh strategi tersebut, peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan sangat krusial. Kepala sekolah di SMA Negeri 4 Karawang tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan fasilitator bagi seluruh warga sekolah. Dengan kepemimpinan yang visioner dan kolaboratif, kepala sekolah mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, upaya peningkatan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 4 Karawang dilakukan melalui penerapan strategi manajemen yang komprehensif dan berkesinambungan. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, SMA Negeri 4 Karawang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memenuhi harapan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang berkualitas.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui secara lebih mendalam bagaimana strategi manajemen sekolah berperan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 4 Karawang. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah dalam mengembangkan strategi-strategi baru untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya perbaikan berkelanjutan, SMA Negeri 4 Karawang diharapkan dapat terus menjadi sekolah unggulan yang membanggakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 4 Karawang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengungkap data secara rinci berdasarkan pengalaman, perilaku, dan pandangan informan yang terlibat secara langsung dalam aktivitas manajemen sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Karawang yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani By Pass No.23, Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berstatus terakreditasi A, menerapkan Kurikulum Merdeka, dan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1.067 siswa, terdiri atas 52 guru dan 17 tenaga kependidikan, dengan 30 rombongan belajar. Kondisi ini menjadi latar yang ideal untuk mengkaji penerapan strategi manajemen dalam peningkatan mutu layanan pendidikan.

Subjek penelitian ini meliputi Kepala Sekolah yaitu Ibu Hj. Didah Siti Sa'adah, Kepala Bidang Kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling, serta beberapa guru mata pelajaran dan siswa sebagai informan pendukung. Pemilihan informan dilakukan secara purposive untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, kredibel, dan mendalam terkait topik penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan manajerial dan operasional di sekolah, sedangkan wawancara mendalam bertujuan menggali pengalaman, pandangan, serta praktik nyata yang dijalankan oleh para informan. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), program kerja, laporan mutu pendidikan, dan dokumen administrasi lainnya.

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilah dan menyaring informasi penting, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel, sedangkan penarikan kesimpulan didasarkan pada pola-pola yang muncul dari hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

Keabsahan data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengombinasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara triangulasi waktu

dilakukan dengan mengumpulkan data di waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan.

Selain itu, validasi hasil penelitian juga diperkuat melalui member checking kepada para informan, yakni dengan meminta konfirmasi terhadap hasil interpretasi data yang telah dilakukan peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias dan memastikan akurasi data. Semua proses dilakukan secara sistematis dan teliti sesuai prinsip-prinsip penelitian kualitatif.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran utuh mengenai strategi manajemen yang diterapkan di SMA Negeri 4 Karawang dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan, serta menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang lebih efektif dan berdaya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Anda Peningkatan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 4 Karawang dilakukan melalui penerapan strategi manajemen sekolah yang terstruktur dan sistematis. Kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak utama dalam mengoordinasikan berbagai program peningkatan layanan pendidikan. Fokus utama dalam upaya ini adalah memperbaiki kualitas pembelajaran, memperkuat peran guru, dan mengoptimalkan fasilitas pendidikan. Penerapan kurikulum merdeka menjadi salah satu strategi penting untuk menyesuaikan layanan pendidikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pihak sekolah juga gencar melakukan penguatan budaya disiplin dan inovasi pembelajaran di setiap mata pelajaran. Strategi-strategi tersebut dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan semua komponen sekolah. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kepuasan siswa dan orang tua terhadap layanan pendidikan.

Dalam pengelolaan mutu layanan, SMA Negeri 4 Karawang menerapkan sistem monitoring dan evaluasi internal yang ketat. Kepala sekolah bersama tim manajemen sekolah melakukan rapat koordinasi secara rutin untuk memantau program kerja. Setiap bidang, seperti bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana, memiliki indikator kinerja yang dievaluasi secara periodik. Guru-guru diberikan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi mereka sesuai perkembangan zaman. Selain itu, kegiatan supervisi akademik dilaksanakan guna memastikan proses pembelajaran berjalan efektif. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk memperbaiki kekurangan dan merancang inovasi berikutnya. Upaya ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi manajemen dalam membangun kolaborasi antarwarga sekolah menjadi kunci penting di SMA Negeri 4 Karawang. Kepala sekolah mendorong terciptanya komunikasi yang efektif antara guru, siswa, tenaga kependidikan, serta orang tua. Melalui forum-forum seperti rapat komite, seminar parenting, dan konsultasi rutin, berbagai aspirasi dan permasalahan dapat ditampung serta dicari solusinya bersama. Program penghargaan dan apresiasi juga diadakan untuk meningkatkan motivasi seluruh elemen sekolah. Dengan pendekatan partisipatif ini, suasana sekolah menjadi lebih kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kolaborasi yang harmonis membangun rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap mutu layanan pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi fokus perhatian dalam strategi peningkatan mutu layanan. SMA Negeri 4 Karawang melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas belajar secara berkelanjutan. Laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, serta fasilitas olahraga diperbaiki dan dilengkapi dengan perlengkapan modern. Selain itu, penerapan teknologi informasi, seperti

penggunaan Learning Management System (LMS), semakin diintensifkan untuk mendukung pembelajaran digital. Sekolah juga memperluas akses terhadap literasi digital bagi siswa dan guru melalui pelatihan-pelatihan khusus. Semua ini dilakukan agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan maksimal. Pembaruan fasilitas turut berkontribusi meningkatkan daya saing dan citra sekolah.

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Narasumber	Hasil Wawancara
1	Kepala Sekolah	Fokus pada peningkatan mutu layanan melalui pembinaan guru, kurikulum merdeka, dan inovasi program.
2	Kepala Bidang Kesiswaan	Strategi pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kesiswaan dan pelayanan konseling terstruktur.
3	Guru BK	Penerapan layanan konseling individual dan kelompok untuk mendukung perkembangan siswa.
4	Guru Mata Pelajaran	Upaya pengembangan metode pembelajaran kreatif dan berbasis teknologi informasi.
5	Siswa	Merasakan perubahan positif dalam layanan pendidikan dan dukungan terhadap kebutuhan belajar.

(Sumber: Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah, Kepala Bidang Kesiswaan, Guru BK, Guru Mata Pelajaran, dan Siswa SMA Negeri 4 Karawang, 2025)

Upaya manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan tidak hanya berhenti pada implementasi program, tetapi juga pada evaluasi berkala. Hasil dari evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Kepala sekolah bersama seluruh tim manajemen terus berupaya mengembangkan inovasi baru berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Keberlanjutan dalam peningkatan mutu menjadi prinsip utama dalam strategi yang diterapkan. Dengan evaluasi yang konsisten, SMA Negeri 4 Karawang mampu menjaga kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Proses ini menumbuhkan budaya refleksi dan perbaikan di lingkungan sekolah.

Selain aspek internal, SMA Negeri 4 Karawang juga aktif menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung peningkatan layanan pendidikan. Sekolah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, perguruan tinggi, dan dunia usaha untuk memperluas wawasan dan peluang siswa. Program magang, seminar karier, dan pembinaan soft skill menjadi bagian dari upaya tersebut. Kolaborasi eksternal ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperluas akses mereka terhadap dunia kerja dan pendidikan tinggi. Strategi ini juga memperkuat posisi SMA Negeri 4 Karawang sebagai sekolah yang adaptif dan responsif terhadap perubahan global. Hubungan yang baik dengan mitra eksternal menjadi modal penting dalam meningkatkan mutu layanan.

Penerapan pendekatan berbasis teknologi informasi menjadi salah satu inovasi kunci dalam strategi manajemen di SMA Negeri 4 Karawang. Penggunaan aplikasi pembelajaran online, platform administrasi digital, hingga sistem penilaian berbasis daring dioptimalkan untuk mendukung efisiensi layanan pendidikan. Guru dan siswa didorong untuk menguasai teknologi digital guna menghadapi tantangan pendidikan abad 21. Implementasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempercepat layanan administrasi sekolah. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi prioritas untuk membangun budaya sekolah

yang modern dan kompetitif. Upaya ini terbukti meningkatkan produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan.

Penguatan budaya sekolah menjadi bagian integral dari strategi manajemen untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. SMA Negeri 4 Karawang menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan inovasi kepada seluruh warga sekolah. Melalui berbagai program seperti upacara rutin, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan positif, karakter siswa dibentuk secara konsisten. Lingkungan sekolah yang kondusif, penuh penghargaan, dan suportif mendorong siswa untuk berkembang secara optimal. Budaya sekolah yang kuat menciptakan identitas positif yang membedakan SMA Negeri 4 Karawang dari sekolah lain. Dengan nilai-nilai tersebut, mutu layanan pendidikan semakin meningkat dan berkelanjutan.

Pembahasan

Peningkatan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 4 Karawang menunjukkan bagaimana strategi manajemen yang efektif dapat menghasilkan perubahan signifikan. Kepala sekolah berperan aktif sebagai pemimpin transformasional dengan memotivasi seluruh elemen sekolah untuk berinovasi. Pengelolaan mutu layanan dilakukan melalui perencanaan program yang matang, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi berkala yang berkelanjutan. Semua unsur dalam sekolah dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen partisipatif yang dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program sekolah. Dengan peran aktif seluruh warga sekolah, target peningkatan layanan lebih mudah tercapai. Pendekatan ini mencerminkan konsep manajemen sekolah yang adaptif dan kolaboratif (Waston, 2018).

Salah satu upaya nyata dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan adalah melalui optimalisasi kompetensi guru. SMA Negeri 4 Karawang mengadakan berbagai pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional bagi para guru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas agar lebih kreatif, inovatif, dan sesuai perkembangan zaman. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas guru menjadi investasi jangka panjang dalam membangun mutu layanan pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan. Kinerja guru yang optimal berdampak langsung pada hasil belajar siswa dan citra sekolah.

Penguatan sistem monitoring dan evaluasi menjadi aspek penting dalam strategi manajemen sekolah. SMA Negeri 4 Karawang melaksanakan evaluasi program kerja secara berkala untuk memastikan efektivitas setiap kebijakan yang diterapkan. Monitoring dilakukan melalui supervisi kelas, analisis hasil belajar siswa, serta evaluasi program kesiswaan dan sarana prasarana. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan dasar dalam menyusun rencana tindak lanjut. Menurut Syukri, M., et al., (2023) dengan adanya evaluasi sistematis, sekolah dapat segera mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan cepat. Pendekatan ini mencerminkan konsep manajemen berbasis hasil yang menekankan pada kinerja nyata. Evaluasi berkelanjutan berkontribusi besar dalam menjaga konsistensi mutu layanan.

Strategi manajemen di SMA Negeri 4 Karawang juga berfokus pada penguatan budaya sekolah yang positif. Kepala sekolah dan seluruh jajaran mendorong internalisasi nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, inovasi, dan kerja sama. Budaya positif ini dibangun melalui keteladanan pimpinan, penguatan program ekstrakurikuler, serta pengembangan program karakter. Lingkungan sekolah yang kondusif membuat siswa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar. Budaya positif juga mempererat hubungan antarwarga sekolah, menciptakan suasana kerja yang harmonis. Hal ini

sesuai dengan teori budaya organisasi dalam pendidikan. Budaya sekolah yang kuat menjadi fondasi kokoh dalam meningkatkan mutu layanan.

Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat juga menjadi bagian dari strategi manajemen layanan pendidikan. SMA Negeri 4 Karawang membangun komunikasi yang intensif dengan orang tua melalui pertemuan rutin, konsultasi, serta penyampaian informasi akademik secara transparan. Keterlibatan orang tua membantu memperkuat kontrol sosial terhadap perilaku dan prestasi siswa. Selain itu, sekolah juga bermitra dengan dunia usaha dan perguruan tinggi untuk memperluas wawasan siswa. Program-program seperti magang, seminar karier, dan kuliah tamu menjadi bentuk nyata kolaborasi ini. Hubungan sinergis dengan masyarakat memperkaya sumber daya sekolah. Kolaborasi eksternal ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan pendidikan yang diberikan (Shahbana et al., 2022).

Penggunaan teknologi informasi dalam layanan pendidikan menjadi inovasi penting dalam strategi manajemen sekolah. SMA Negeri 4 Karawang mengoptimalkan penggunaan Learning Management System (LMS), administrasi berbasis daring, dan aplikasi pembelajaran digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada siswa dan orang tua. Guru dilatih untuk mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif. Adaptasi teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran berjalan lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Pemanfaatan teknologi juga mempercepat layanan administrasi sekolah, seperti pengisian nilai dan absensi. Inovasi berbasis teknologi memperkuat daya saing SMA Negeri 4 Karawang di era digital (Eriyanti, R. W., et al., 2022).

Dalam aspek kesiswaan, SMA Negeri 4 Karawang menerapkan manajemen kesiswaan yang terstruktur dan humanis. Program pembinaan karakter siswa dirancang melalui kegiatan ekstrakurikuler, program pengembangan diri, dan layanan konseling. Kepala bidang kesiswaan bersama guru BK mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan siswa. Pendekatan preventif dan edukatif lebih diutamakan dibanding pendekatan represif dalam mengatasi pelanggaran disiplin. Pengelolaan kesiswaan yang baik berkontribusi pada terbentuknya iklim sekolah yang aman, tertib, dan nyaman. Program kesiswaan ini mendukung tujuan layanan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kepribadian utuh siswa. Manajemen kesiswaan menjadi bagian integral dari peningkatan mutu layanan pendidikan.

Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara bertahap untuk menunjang mutu layanan. SMA Negeri 4 Karawang berinvestasi dalam pembangunan ruang kelas modern, laboratorium, perpustakaan digital, dan fasilitas olahraga. Menurut Ita Nurmalasari (2022) Fasilitas yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru. Setiap ruangan dilengkapi dengan peralatan pembelajaran berbasis teknologi agar pembelajaran lebih interaktif. Ketersediaan sarana pendukung juga memperkuat penerapan kurikulum merdeka di sekolah. Peningkatan sarana prasarana menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas layanan pendidikan. Fasilitas yang baik tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membangun citra positif sekolah di mata masyarakat.

Peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi manajemen layanan pendidikan. Kepala sekolah SMA Negeri 4 Karawang mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional dan situasional dalam mengelola perubahan. Pemimpin tidak hanya berfokus pada pencapaian target akademik, tetapi juga mendorong inovasi, kolaborasi, dan pengembangan potensi setiap individu di sekolah. Kepemimpinan yang visioner dan komunikatif menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif. Kepala sekolah juga berperan sebagai role model dalam menjunjung nilai-nilai integritas dan profesionalisme. Kepemimpinan efektif menjadi

pendorong utama dalam membangun budaya mutu di lingkungan sekolah. Faktor kepemimpinan ini memperkuat seluruh upaya peningkatan layanan pendidikan.

Secara keseluruhan, strategi manajemen sekolah di SMA Negeri 4 Karawang telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pendekatan yang komprehensif meliputi pengembangan SDM, penguatan budaya sekolah, optimalisasi sarana prasarana, dan inovasi berbasis teknologi. Implementasi manajemen berbasis evaluasi dan partisipasi aktif seluruh elemen sekolah menjadi kunci sukses keberhasilan program. Dengan dukungan berbagai pihak, SMA Negeri 4 Karawang mampu menjadi institusi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan kompetitif. Strategi manajemen yang berkelanjutan akan terus menjadi landasan untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Upaya ini mengokohkan posisi SMA Negeri 4 Karawang sebagai salah satu sekolah unggulan di Karawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen sekolah di SMA Negeri 4 Karawang berperan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kepala sekolah bersama seluruh elemen sekolah menerapkan manajemen yang terstruktur, partisipatif, dan adaptif untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Berbagai program pengembangan kompetensi guru, pembinaan siswa, serta optimalisasi sarana prasarana dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Strategi manajemen yang diterapkan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja yang melibatkan seluruh warga sekolah. Peran kepemimpinan yang transformasional dari kepala sekolah menjadi motor penggerak utama dalam membangun budaya kerja yang positif, inovatif, dan berorientasi mutu. Pelibatan orang tua dan masyarakat sekitar juga memperkuat hubungan eksternal yang mendukung keberhasilan program sekolah.

Penerapan teknologi informasi dalam layanan pendidikan menjadi salah satu bentuk inovasi manajemen yang berhasil meningkatkan efisiensi pelayanan dan kualitas pembelajaran. Sekolah mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, sehingga tercipta lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan kompetitif. Inovasi dan adaptasi terhadap perubahan zaman menjadi kunci penting dalam menjaga keberlangsungan mutu layanan pendidikan.

Dengan demikian, strategi manajemen sekolah yang komprehensif dan berkelanjutan di SMA Negeri 4 Karawang terbukti efektif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Keberhasilan ini perlu terus dijaga dan dikembangkan melalui inovasi, evaluasi berkala, serta kolaborasi aktif antar seluruh pemangku kepentingan sekolah. Upaya ini akan memperkuat posisi SMA Negeri 4 Karawang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanti, R. W., Cholily, Y. M., Rahardjanto, A., Masduki, M. S., & Andriyana, A. (2022). Peningkatan Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Melalui Lesson Study Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 18(1), 166–176.
- Fuad Dirahman, Farid Setiawan, U. A. I. (2013). Peran Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 53–66.
- Ita Nurmalasari. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1),

376–385.

- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>
- Riyad, M., Ali2, A. ., Septiani, D. ., Masyani, K. ., Irfani, A. ., Zahrotunnzibah, A. ., Dardiri, D. ., Badriah, S. ., & Abidin, Z. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 166–173.
- Rochmania, Z. A. (2022). Perencanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang. *Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 133–150.
- Shahbana, E. B., Satria, R., Saputra, B. R., & Malang, M. P. N. (2022). Strategi peningkatan animo masyarakat terhadap sekolah melalui optimalisasi layanan humas sekolah. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*., 6(1), 78–84.
- Suarga. (2017). *Efektivitas penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu layanan administrasi pendidikan*. I(20), 23–33.
- Syukri, M., Fachruddin, F., Rubino, R., & Putra, A. D. (2023). Sistem Monitoring Evaluasi Pendekatan Sistem Pendidikan. *Jurnal Dirosab Islamiyah*, 5(2), 391–400.
- Wardhani, N. I. A. (2018). *Fungsi Leadership Dalam Peningkatan Target Kurikulum (Pengawas , Kepala Sekolah dan Guru)*. 7, 9–15.
- Waston, T. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Jumapolo Karanganyar. *Jurnal Studi Islam*, 20(1), 61–70.